

**PERILAKU PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK BEBAS
SWAMEDIKASI DI SALAH SATU APOTEK KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



FITHRIYAH SALSABILA HARAHAHAP

10016224242

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
FEBRUARI 2026**

**PERILAKU PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK BEBAS
SWAMEDIKASI DI SALAH SATU APOTEK KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



FITHRIYAH SALSABILA HARAHAHAP

10016224242

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
FEBRUARI 2026**

ABSTRAK

Perilaku Penggunaan Obat Analgesik Bebas Swamedikasi Di Salah Satu Apotek Kota Bengkulu

Fithriyah Salsabila Harahap

Program studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis analgesik bebas yang digunakan dalam swamedikasi serta menganalisis karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan perilaku penggunaannya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional dan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa parasetamol merupakan analgesik yang paling banyak digunakan, diikuti ibuprofen dan asam mefenamat. Responden didominasi perempuan usia produktif dengan pendidikan menengah hingga perguruan tinggi. Tingkat pengetahuan umumnya cukup hingga baik, namun masih ditemukan ketidaktepatan dalam pemilihan obat, dosis, dan pemahaman efek samping. Uji statistik menunjukkan Asymp. Sig. 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan masyarakat diperlukan agar penggunaan analgesik bebas lebih aman dan rasional.

Kata Kunci: Swamedikasi, Analgesik Bebas, Pengetahuan, Perilaku Pasien.

ABSTRACT

This study aimed to identify the types of over-the-counter analgesics used in self-medication practices and to analyze respondents' characteristics, levels of knowledge, and medication-use behavior. A quantitative approach with a cross-sectional design was employed, using a questionnaire as the research instrument. The findings indicated that paracetamol was the most commonly used analgesic, followed by ibuprofen and mefenamic acid. The respondents were predominantly women of productive age with secondary to higher education levels. Although the level of knowledge was generally categorized as moderate to good, inappropriate practices regarding drug selection, dosage, and awareness of potential side effects were still identified. Statistical analysis showed an Asymp. Sig. value of 0.000 (<0.05), indicating a significant relationship between knowledge level and self-medication behavior. Therefore, improving public knowledge is essential to promote the safe and rational use of over-the-counter analgesics.

Keywords: Self-Medication, Over-the-Counter Analgesics, Knowledge, Patient Behavior.